



## REVITALISASI POSYANDU MENUJU POSYANDU KELUARGA DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI POSYANDU DI PROVINSI NTB

Nusa Tenggara Barat (04/7) – Sekretariat Nasional Open Government Indonesia bersama dengan Tim Direktorat Aparatur Negara dan Transformasi Birokrasi Kementerian PPN/Bappenas serta PWYP Indonesia melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Daerah provinsi NTB yang mendorong 3 (tiga) komitmen, yakni NTB Care, NTB Satu Data, dan Revitalisasi Posyandu. Kunjungan lapangan dilaksanakan untuk melihat progres capaian aksi revitalisasi posyandu di Dusun Karang Kates, Desa Mekarsari, Kabupaten Lombok Barat.

Seperti yang diketahui, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki program aksi Revitalisasi Posyandu yang berfokus pada pengembangan posyandu menjadi Posyandu Keluarga dan pemanfaatan Sistem Informasi Posyandu (SIP). Pada intinya, program ini memiliki tujuan untuk melakukan revitalisasi posyandu menjadi posyandu keluarga. Posyandu keluarga nantinya akan melayani seluruh anggota keluarga dalam bentuk posyandu KIA, posyandu remaja, posbindu, dan posyandu lansia, serta deteksi dini atas berbagai

(West Nusa Tenggara (04/7) – Open Government Indonesia (OGI) National Secretariat, together with Directorate of State Apparatus and Bureaucratic Transformation of the Ministry of National Development Planning and Publish What You Pay Indonesia, carried out monitoring and evaluation on the implementation of NTB Province Local Action Plan, which promote 3 commitments, namely NTB Care, NTB One Data, and Posyandu Revitalization. A field visit was conducted to assess the progress of posyandu revitalization action in Mekarsari Village, West Lombok Regency.

As known, the Government of West Nusa Tenggara has a Posyandu Revitalization action program that focuses on developing Posyandu into a Posyandu Keluarga and utilizing the Posyandu Information System (SIP). Essentially, this program aims to revitalize Posyandu into a Family Posyandu (Posyandu Keluarga). Posyandu Keluarga will serve all family members through the form of KIA posyandu, youth posyandu, posbindu, elderly posyandu, and early detection of various social issues

permasalahan sosial. Posyandu Keluarga merupakan kerja sama antara beberapa pihak, yaitu Solidaritas Masyarakat untuk Transparansi (Somasi) NTB, Publish What You Pay (PWYP) Indonesia, PKK, Global Fund, P3MD dan berbagai perangkat daerah lainnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB menyampaikan komitmen ini mendukung pencapaian misi pembangunan Provinsi NTB, yaitu misi kedua NTB Bersih dan Melayani, serta Misi ketiga NTB sehat dan Cerdas. Program revitalisasi Posyandu NTB memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan ketahanan keluarga. Posyandu Keluarga nantinya akan memberikan layanan kesehatan yang lebih beragam serta diintegrasikan dengan layanan desa lainnya. Revitalisasi Posyandu ini juga akan didukung oleh SIP sebagai media informasi, edukasi, dan pengelolaan data kesehatan masyarakat desa.

Salah satu implementasi program posyandu keluarga dilaksanakan di Posyandu Cempaka, Dusun Karang Kates, Desa Mekarsari. Dengan adanya posyandu keluarga harapannya akan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat pedesaan, sehingga kualitas kesehatan masyarakat akan meningkat dan ketahanan keluarga akan semakin kuat di Desa Mekarsari.

Direktur Aparatur Negara dan Transformasi Birokrasi Kementerian PPN/Bappenas menyampaikan bahwa program revitalisasi posyandu dilaksanakan melalui dimensi kelembagaan, sumber daya kader, sarana dan

The Posyandu Keluarga is a collaboration between several parties, which are Community Solidarity for Transparency (Somasi) NTB, Publish What You Pay (PWYP) Indonesia, PKK, Global Fund, P3MD and other regional apparatus.

The Head of the Regional Development Planning, Research and Development Agency of NTB conveyed that, this commitment exist to support the achievement NTB development missions, namely the second mission of NTB which is Clean and Serving, and the third mission of NTB which is Healthy and Smart. The NTB Posyandu revitalization program aims to improve community health and family resilience. Posyandu Keluarga will provide a wider range of health services that can be integrated with other village services. This revitalization of Posyandu will also be supported by SIP as a medium for information, education, and health data management for the village community.

The implementation of Posyandu Keluarga program is conducted in Cempaka Posyandu, Karang Kates Hamlet, Mekarsari Village. With the existence Posyandu Keluarga, it is expected to improve the quality of healthcare services for rural communities, resulting in improved community health and stronger family resilience in Mekarsari Village.

The Director of the State Apparatus and Bureaucratic Transformation of the Ministry of National Development Planning/Bappenas stated that the posyandu revitalization program is implemented through the institutional dimensions, cadre resources, facilities and

prasarana, sistem informasi, dan operasional posyandu. Pelaksanaan posyandu keluarga di dalam rencana aksi OGP Local, pada dasarnya mendorong kolaborasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat sipil. Akan tetapi, terdapat kendala dalam pelaksanaan program antara lain pada aspek sumber daya.

Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi NTB menyebutkan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Posyandu Keluarga, antara lain yakni, rendahnya anggaran, rendahnya komitmen dari masing-masing OPD, dan adanya ego sektoral. Ia juga menyampaikan bahwa strategi percepatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas posyandu keluarga dilakukan melalui penguatan komitmen para pihak, sinkronisasi program, penguatan pokja, dan menerapkan tiga strategi promosi kesehatan melalui advokasi, kemitraan, dan sumber daya yang optimal.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa Dukcapil Provinsi NTB menyampaikan bahwa dalam Pergub Provinsi NTB No. 30 Tahun 2021 diamanatkan untuk adanya digitalisasi posyandu melalui penggunaan aplikasi sistem informasi berbasis website. Revitalisasi Posyandu melalui penguatan kelembagaan dan pencatatan pelaporan SIP berbasis website ini selaras dengan tujuan SDGs Desa. SIP berbasis website adalah pencatatan pelaporan penyelenggaraan Posyandu Keluarga yang berisi pencatatan Posyandu KIA, Remaja, Posbindu, dan Lansia serta isu-isu konvergensi sosial kemasyarakatan lainnya. Pencatatan SIP berbasis Desa dilakukan oleh operator tingkat desa Bersama Kader Posyandu dan Kader Pembangunan Manusia.

infrastructure, information systems, and posyandu operations. The implementation of the Posyandu Keluarga in the OGP Local action plan essentially encourage collaboration between the local government and civil society. However, there are obstacles in implementing the program, including resource-related aspects.

The Secretary of the Health Department of NTB mentioned several issues faced during the implementation of Posyandu Keluarga, including low budget allocation, low commitment from each OPD, and the presence of sectoral egos. He also stated that the acceleration strategies to improve the quality of posyandu keluarga can be conducted through strengthening the commitment of all parties, program synchronizing, strengthening working groups, and implementing three health promotion strategies through advocacy, partnerships, and optimal resources utilization.

NTB Department of Community Empowerment and Village Government Records (Dukcapil) stated that Provincial Governor Regulation No. 30 of 2021 mandates digitalization of Posyandu through the use of a website-based information system application. The revitalization of Posyandu through institutional strengthening and reporting using the website-based SIP is aligned with the goals of Village SDGs. The website-based SIP is a recording of reports on the implementation of the Posyandu Keluarga which contains records of the Posyandu KIA, Youth Posyandu, Posbindu, and Elderly Posyandu as well as other social convergence issues. The SIP record is carried out by village-level operators with Posyandu Cadres and Human Development Cadres.